

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir :

**PERENCANAAN STRUKTUR JEMBATAN JENAR SRAGEN  
DENGAN SUSPENSION BRIDGE SYSTEM**

*( Planning Of The Structure Of Sragen Jenar Bridge With Suspension Bridge System )*

Disusun oleh :

Aditya Wicaksono            L2A 003 004

Afif Fiskhinindya            L2A 003 005

Semarang,    September 2008

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Hari Warsianto, MS.  
NIP. 130 936 138

Hardi Wibowo, ST, M.Eng.  
NIP. 132 205 688

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Ir. Sri Sangkawati, Ms.  
NIP. 130 872 030

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun tugas akhir ini .

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan oleh setiap mahasiswa Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (Strata - 1) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semoga dengan perencanaan ini dapat menambah wawasan kami dan juga dapat memberikan masukan bagi pihak Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, selain itu semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan tentunya bagi semua rekan – rekan mahasiswa Teknik Sipil di Indonesia.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Yang Maha Agung atas segala nikmat dan karunia yang tiada hentinya.
2. Ibu Ir.Sri Sangkawati, Ms. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Ir. Arief Hidayat, CES, MT selaku Ketua Bidang Akademik Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Bapak Ir. Hari Warsianto, MS. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hardi Wibowo, ST, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
6. Rekan – rekan seperjuangan Teknik Sipil angkatan 2003, serta semua pihak yang belum disebut namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama kuliah dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap adanya saran dan kritik yang dapat memberikan bekal bagi kami untuk melangkah ke dunia konstruksi selanjutnya.

Akhirnya kami berharap, semoga Tugas Akhir ini dapat diterima sebagai bahan yang bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2008

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1. Tinjauan Umum .....	I-1
1.2. Latar belakang.....	I-1
1.3. Tujuan dan Ruang Lingkup Studi .....	I-3
1.4. Sisematika Penulisan .....	I-4
<b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>	<b>II-5</b>
2.1. Tinjauan Umum .....	II-5
2.2. Aspek Kondisi Tanah.....	II-7
2.3. Aspek Konstruksi.....	II-8
2.3.1. Pengertian Jembatan Gantung (Suspension Bridge).....	II-8
2.3.2. Komponen Struktur Jembatan.....	II-9
2.3.3. Aspek Pembebanan Jembatan.....	II-10
2.3.4. Rumus Perhitungan untuk Konstruksi Atas ( <i>Upper Structure</i> ).....	II-17
2.3.4.1. Sandaran ( <i>Railling</i> ).....	II-17
2.3.4.2. Trotoir .....	II-18
2.3.4.3. Perhitungan Plat Lantai Kendaraan.....	II.18
2.3.4.4. Perhitungan Penulangan Plat Lantai Kendaraan.....	II.21
2.3.4.5. Gelagar Jembatan ( <i>Stiffening Girder</i> ).....	II.22
2.3.4.6. Sistem Kabel ( <i>cable system</i> ).....	II.26
2.3.4.6.1. Sistem suspensi.....	II.26
2.3.4.6.2. Konstruksi dan Perilaku Kabel.....	II.27

2.3.4.6.2.1. Kabel pada struktur jembatan.....	II.27
2.3.4.6.2.2. Tipe-tipe Kabel.....	II.28
2.3.4.6.3. Stabilitas Sistem Kabel.....	II.29
2.3.4.6.4. Teori Deformasi Sistem Kabel.....	II.30
2.3.4.6.5. Analisa Kabel Pendukung Struktur.....	II.31
2.3.5. Struktur Bawah.....	II.40
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>III-47</b>
3.1. Persiapan .....	III-47
3.2. Metoda Pengumpulan Data.....	III-47
3.3. Data Primer .....	III-47
3.4. Data Sekunder .....	III-47
3.5. Pengolahan Dan Analisa Data .....	III-48
3.6. Pemecahan Masalah.....	III-48
3.7. Penyajian Laporan Dan Format Penggambaran.....	III-49
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>IV-50</b>
4.1. Uraian Umum.....	IV-50
4.2. Analisa Dan Data Tanah .....	IV-50
4.2.1. Pekerjaan Bor.....	IV-50
4.2.2. Penyelidikan Laboratorium .....	IV-53
<b>BAB V PERHITUNGAN KONSTRUKSI.....</b>	<b>V-55</b>
5.1. Perhitungan Bangunan Atas.....	V-58
5.1.1 Perhitungan Sandaran .....	V-58
5.1.1.1 Perhitungan momen dan geser pada pipa sandaran .....	V-60
5.1.1.2 Kontrol terhadap Bahan dan Tegangan yang Ada .....	V-61
5.1.2 Perhitungan Pelat Lantai Trotoar.....	V-61
5.1.2.1 Perhitungan momen lentur pada pelat lantai trotoar.....	V-62
5.1.3 Perhitungan Pelat Lantai Kendaraan.....	V-64
5.1.4 Perhitungan Gelagar Memanjang.....	V-77
5.1.4.1 Gelagar Tepi.....	V-78

5.1.4.2 Gelagar Tengah.....	V-84
5.1.5 Perhitungan Gelagar Melintang .....	V-90
5.1.5.1 Kondisi Pre Komposit .....	V-91
5.1.5.2 Kondisi Post Komposit .....	V-100
5.1.5.3 Kontrol terhadap Bahan dan Tegangan .....	V-113
5.1.6 Penghubung Geser ( <i>Shear Connector</i> ) .....	V-122
5.1.7 Sambungan Gelagar Melintang dan Gelagar Memanjang .....	V-129
5.1.8 Perencanaan Pertambatan Angin .....	V-134
5.1.9 Perencanaan Rangka Induk.....	V-141
5.1.10 Perencanaan Struktur Kabel.....	V-173
5.1.11 Perhitungan Chamber.....	V-181
5.1.12 Perencanaan Sambungan Pelat Hanger.....	V-183
5.1.12.1 Pelat untuk kabel hanger .....	V-184
5.1.12.2 Pelat pengaku .....	V-186
5.1.12.3 Perhitungan las.....	V-188
5.1.13 Sambungan Clamp Main Cable .....	V-191
5.1.14 Perencanaan Pylon.....	V-193
5.1.14.1 Beban Angin .....	V-193
5.1.14.2 Beban Main Cable .....	V-195
5.1.14.3 Beban Gempa .....	V-196
5.1.14.4 Perhitungan Pylon .....	V-212
5.1.14.4.1 Desain Elemen Tarik Dan Lentur ( Balok 6 ) .....	V-212
5.1.14.4.2 Desain Elemen Tekan Dan Lentur <i>Biaxial</i> ( KOLOM 1 ) ...	V-219
5.1.14.4.3 Pertemuan Balok – Kolom Luar .....	V-230
5.1.14.4.4 Penjangkaran Balok – Kolom .....	V-240
5.2. Perhitungan Bangunan Bawah.....	V-241
5.2.1 Blok Angkur.....	V-243
5.2.1.1. Pendimensian Angkur blok.....	V-244
5.2.1.2. Penulangan Angkur.....	V-247
5.2.2 Pelat Injak .....	V-251
5.2.3 Abutment .....	V-254
5.2.3.1 Pembebanan abutment .....	V-254

5.2.4	Perhitungan Tiang Pancang Abutment .....	V-276
5.2.5	Penulangan Abutment .....	V-284
5.2.6	Perhitungan Penulangan Tiang Pancang .....	V-296
5.2.7	Perhitungan <i>Wingwall</i> .....	V-302
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>VI-310</b>
6.1.	Kesimpulan .....	VI-310
6.2.	Saran .....	VI-311
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>xvi</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta lokasi jembatan jesar.....	I-3
Gambar 2.1. Bentuk sistem struktur jembatan gantung.....	II-9
Gambar 2.2. Beban “D”.....	II-11
Gambar 2.3. Beban “T”.....	II-19
Gambar 2.4. Skema penyaluran beban pada plat.....	II-19
Gambar 2.5. Beban ”T” satu roda di tengah plat.....	II-20
Gambar 2.5. Beban ”T” dua roda di tengah plat.....	II-21
Gambar 2.7 Gaya aksial disalurkan ke <i>phylon</i> melalui perletakan gelagar pada <i>phylon</i> .....	II-23
Gambar 2.8 Distribusi gaya lintang pada gelagar.....	II-23
Gambar 2.9 Distribusi gaya pada gelagar dalam arah lateral akibat beban angin.....	II-24
Gambar 2.10 Distribusi momen pada gelagar akibat beban mati.....	II-24
Gambar 2.11 Tiga sistem struktur pada gelagar pada arah memanjang.....	II-25
Gambar 2.12 Sistem gelagar yang didukung <i>one cable plane</i> sehingga terjadi torsi pada gelagar.....	II-25
Gambar 2.13 Sistem gelagar yang didukung <i>two cable plane</i> sehingga tidak terjadi torsi pada gelagar.....	II-25
Gambar 2.14 Jembatan gantung dengan bentang pendekat terpisah diluar <i>phylon</i> .....	II-26
Gambar 2.15 Jembatan gantung dengan hanger menyilang.....	II-26
Gambar 2.16 Jembatan gantung 3 bentang dengan bentang ujung pendek.....	II-26
Gambar 2.17 Konfigurasi kabel.....	II-28
Gambar 2.18 Tipe Struktural Kabel.....	II-28
Gambar 2.19 Jembatan gantung akan stabil dalam kondisi (a),(b) dan tidak stabil dalam kondisi (c).....	II-29
Gambar 2.20 Jembatan gantung akan stabil sesuai model.....	II-29
Gambar 2.21 Perbandingan defleksi pada jembatan gantung dengan gelagar sederhana dan gelagar menerus.....	II-30
Gambar 2.22 Kabel parabola.....	II-31
Gambar 2.23 Kabel backstays.....	II-33

Gambar 2.24 Beban yang bekerja pada <i>pylon</i> .....	II-34
Gambar 2.25 Persamaan kesetimbangan pada bagian atas <i>pylon</i> .....	II-35
Gambar 2.26 Tipe <i>pylon</i> portal yang didukung angkur tanah / beton.....	II-35
Gambar 2.27 Penampang <i>pylon</i> .....	II-36
Gambar 2.28 Blok angkur tipe gravitasi .....	II-41
Gambar 2.29 Hubungan hanger dengan kabel utama .....	II-41
Gambar 2.30 Hubungan kabel utama pada atas <i>pylon</i> .....	II-41
Gambar 2.31 Gaya-gaya yang bekerja pada abutment .....	II-42
Gambar 2.32 Pengangkatan Tiang pancang Kondisi I.....	II-44
Gambar 2.33 Pengangkatan Tiang Pancang Kondisi II.....	II-45
Gambar 2.34 Mekanisme deformasi tanah dasar .....	II-45
Gambar 2.35 Tipe <i>pylon</i> portal yang didukung angkur tanah / beton.....	II-35
Gambar 2.36 Penampang <i>pylon</i> .....	II-36
Gambar 2.37 Blok angkur tipe gravitasi .....	II-41
Gambar 2.38 Hubungan hanger dengan kabel utama .....	II-41
Gambar 2.39 Hubungan kabel utama pada atas <i>pylon</i> .....	II-41
Gambar 2.40 Hubungan kabel utama pada atas <i>pylon</i> .....	II-41
Gambar 2.41 Gaya-gaya yang bekerja pada abutment .....	II-42
Gambar 2.42 Pengangkatan Tiang pancang Kondisi I.....	II-44
Gambar 2.43 Persamaan kesetimbangan pada bagian atas <i>pylon</i> .....	II-45
Gambar 2.44 Persamaan kesetimbangan pada bagian atas <i>pylon</i> .....	II-45
Gambar 5.1 Penampang memanjang .....	V-56
Gambar 5.2 Penampang melintang .....	V-57
Gambar 5.3 Tinggi Tiang Sandaran.....	V-58
Gambar 5.4 Pembebanan Pipa Sandaran .....	V-60
Gambar 5.5 Pembebanan Trotoar .....	V-62
Gambar 5.6 Denah pembebanan pelat lantai kendaraan .....	V-64
Gambar 5.7 Potongan melintang pelat lantai kendaraan.....	V-65
Gambar 5.8 Beban “T” .....	V-67
Gambar 5.9 Penyebaran Beban ”T” pada Kondisi I .....	V-68
Gambar 5.10 Penyebaran beban “T” pada kondisi II.....	V-69

Gambar 5.11 Beban Angin pada Truk .....	V-73
Gambar 5.12 Denah Penulangan Pelat Lantai & Trotoar .....	V-76
Gambar 5.13 Denah Pembebanan pada Gelagar Memanjang.....	V-77
Gambar 5.14 Gelagar Memanjang pada Pelat .....	V-78
Gambar 5.15 Pembebanan Gelagar Tepi .....	V-78
Gambar 5.16 Beban hidup pada gelagar tepi .....	V-82
Gambar 5.17 Pembebanan Gelagar Tengah.....	V-84
Gambar 5.18 Beban hidup pada Gelagar Tengah .....	V-88
Gambar 5.19 Pemodelan beban pada gelagar melintang .....	V-90
Gambar 5.20 Beban mati pada kondisi pre komposit .....	V-91
Gambar 5.21 Beban mati pada kondisi post komposit .....	V-100
Gambar 5.22 Dek baja trapezium .....	V-110
Gambar 5.23 Gelagar komposit .....	V-110
Gambar 5.24 Lebar efektif pelat .....	V-111
Gambar 5.25 Titik Berat Penampang Komposit.....	V-112
Gambar 5.26 Diagram Tegangan Lentur .....	V-117
Gambar 5.27 Pembebanan <i>Shear Connector</i> .....	V-123
Gambar 5.28 Diagram gaya lintang .....	V-126
Gambar 5.29 <i>Shear Connector</i> .....	V-126
Gambar 5.30 Detail Pemasangan <i>Shear Connector</i> .....	V-128
Gambar 5.31 Sambungan gelagar memanjang dengan profil siku .....	V-129
Gambar 5.32 Pembebanan sambungan gelagar memanjang dengan profil siku.....	V-131
Gambar 5.33 Sambungan gelagar melintang dengan profil siku .....	V-132
Gambar 5.34 Pembebanan sambungan gelagar melintang dengan profil siku .....	V-134
Gambar 5.35 Luas Bidang Rangka yang Terkena Angin .....	V-135
Gambar 5.36 Penyebaran beban angin pada ikatan angin bawah.....	V-136
Gambar 5.37 Ikatan angin bawah .....	V-136
Gambar 5.38 Detail Sambungan Ikatan Angin Bawah.....	V-140
Gambar 5.39 Rangka Induk .....	V-141
Gambar 5.40 Rangka Utama Jembatan.....	V-146
Gambar 5.41 Koordinat titik-titik kabel hanger .....	V-148

Gambar 5.42 Penyebaran beban “q” .....	V-149
Gambar 5.43 Beban “q” yang bekerja pada satu sisi rangka .....	V-150
Gambar 5.44 Penyebaran beban “P” .....	V-150
Gambar 5.45 Pemodelan SAP 2D dengan Beban Mati (1), Beban Hidup (2), Beban Berjalan 15,068 ton (3), dan Joint Tumpuan (4).....	V-151
Gambar 5.46 Detail Buhul 1 .....	V-164
Gambar 5.47 Detail Buhul 3 .....	V-166
Gambar 5.48 Detail buhul 30.....	V-168
Gambar 5.49 Detail buhul 32.....	V-171
Gambar 5.50 Penampang main cable.....	V-174
Gambar 5.51 Kabel parabola .....	V-174
Gambar 5.52 Kabel backstays.....	V-176
Gambar 5.53 Konfigurasi Penampang Kabel Hanger.....	V-178
Gambar 5.54 Skema grafik rencana chamber .....	V-182
Gambar 5.55 Skema rencana rangka induk dengan Chamber .....	V-183
Gambar 5.56 Rencana sambungan plat hanger dengan plat buhul rangka induk .....	V-183
Gambar 5.57 Pelat hanger dan plat pengaku .....	V-184
Gambar 5.58 Pelat Hanger dan Pelat Tambahan .....	V-185
Gambar 5.59 Pelat Hanger dan Pelat Pengaku .....	V-187
Gambar 5.60 Las pada Pelat Hanger dan Pelat Pengaku .....	V-189
Gambar 5.61 Detail clamp main cable.....	V-192
Gambar 5.62 Pylon .....	V-193
Gambar 5.63 Koefisien angin untuk tekanan dan hisapan pada bangunan.....	V-194
Gambar 5.64 Spektrum Respon Gempa Zona 3 .....	V-199
Gambar 5.65 Struktur statis tertentu dengan tumpuan jepit di kedua ujungnya.....	V-200
Gambar 5.66 Contoh Pemodelan Perhitungan Berat Bangunan Segmen 1 dan 2 Pada Pylon Dengan SAP 2000.....	V-201
Gambar 5.67 Titik Berat Tiap Segmen Pylon.....	V-203
Gambar 5.68 Beban Angin Pada Pylon Dalam Satuan Kg/m.....	V-207
Gambar 5.69 Beban Gempa Pada Pylon Dalam Satuan Kg .....	V-208
Gambar 5.70 Beban Hidup Pada Pylon Dalam Satuan Kg .....	V-208

Gambar 5.71 Massa Terpusat Pada Pylon Dalam Satuan Kg.detik/cm <sup>2</sup> .....	V-209
Gambar 5.72 Gaya Aksial Pylon berdasarkan SAP v.10.....	V-209
Gambar 5.73 Gaya Lintang Arah X (Fx) Pada Pylon berdasarkan SAP v.10 .....	V-210
Gambar 5.74 Gaya Lintang Arah Y (Fy) Pada Pylon berdasarkan SAP v.10 .....	V-210
Gambar 5.75 Gaya Momen Arah X Pada Pylon berdasarkan SAP v.10 .....	V-211
Gambar 5.76 Gaya Momen Arah Y Pada Pylon berdasarkan SAP v.10 .....	V-211
Gambar 5.77 Penulangan Balok Pylon .....	V-218
Gambar 5.78 Penulangan Kolom Pylon.....	V-229
Gambar 5.79 Pertemuan Balok-Kolom Bawah Pada Pylon .....	V-230
Gambar 5.80 Joint Bawah Balok-Kolom Pylon .....	V-234
Gambar 5.81 Pertemuan Balok-Kolom Atas Pada Pylon .....	V-235
Gambar 5.82 Joint Atas Balok-Kolom Pylon .....	V-239
Gambar 5.83 Model Penjangkaran.....	V-240
Gambar 5.84 Penjangkaran Masuk Ke Kolom .....	V-241
Gambar 5.85 Dimensi Angkur Blok .....	V-244
Gambar 5.86 Penyebaran gaya angkur blok .....	V-246
Gambar 5.87 Penulangan angkur blok.....	V-250
Gambar 5.88 Pelat injak.....	V-251
Gambar 5.89 Denah penulangan pelat injak.....	V-253
Gambar 5.90 Bagian-bagian abutment dan letak titik beratnya.....	V-254
Gambar 5.91 Pembebanan abutment akibat beban mati bangunan atas .....	V-255
Gambar 5.92 Pembebanan abutment akibat beban vertikal tanah timbunan .....	V-257
Gambar 5.93 Pembebanan abutment akibat beban hidup bangunan atas .....	V-258
Gambar 5.94 Pembebanan pilar akibat gaya rem dan traksi.....	V-259
Gambar 5.95 Tekanan tanah aktif.....	V-260
Gambar 5.96 Gaya gesek tumpuan bergerak .....	V-263
Gambar 5.97 Spektrum Respon .....	V-264
Gambar 5.98 Bidang rangka utama.....	V-265
Gambar 5.99 Potongan Melintang Jembatan .....	V-265
Gambar 5.100 Pembebanan Angin .....	V-266
Gambar 5.101 Ketinggian Jembatan.....	V-276

Gambar 5.102 Rencana Pondasi Tiang Pancang .....	V-278
Gambar 5.103 Gaya horisontal tekanan tanah pasif pada pondasi .....	V-281
Gambar 5.104 Tiang Pancang Miring.....	V-283
Gambar 5.105 Pembebanan badan abutment.....	V-285
Gambar 5.106 Penulangan badan abutment.....	V-288
Gambar 5.107 Dimensi plat pemisah balok.....	V-288
Gambar 5.108 Penulangan plat pemisah balok.....	V-290
Gambar 5.109 Detail konsol .....	V-290
Gambar 5.110 Penulangan konsol .....	V-293
Gambar 5.111 Pembebanan poer .....	V-293
Gambar 5.112 Penulangan poer .....	V-295
Gambar 5.113 Pengangkatan Dua Titik.....	V-296
Gambar 5.114 Pengangkatan Satu Titik.....	V-297
Gambar 5.115 Penulangan Tiang Pancang .....	V-302
Gambar 5.116 Perencanaan dimensi <i>wingwall</i> .....	V-302
Gambar 5.117 Pembebanan wingwall akibat berat sendiri.....	V-303
Gambar 5.118 Tekanan tanah aktif .....	V-304
Gambar 5.119 Denah plat <i>wingwall</i> .....	V-305
Gambar 5.120 Penulangan <i>Wingwall</i> .....	V-309

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Koefisien Aliran (k) .....	II-16
Tabel 2.2 Kombinasi Pembebanan dan Gaya .....	II-16
Tabel 5.1 Jenis Material Jembatan Gantung .....	V-55
Tabel 5.2 Pembebanan Pada Rangka Utama .....	V-144
Tabel 5.3 Koordinat titik lengkung parabola ( main cable ) .....	V-147
Tabel 5.4 Perhitungan Jumlah Baut Rangka Induk .....	V-159
Tabel 5.5 Jumlah Baut Clamp Main Cable .....	V-192
Tabel 5.6 Jenis tanah berdasarkan SNI 03-1726-2002 .....	V-197
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Nilai hasil Test Penetrasi Standar rata-rata ( $\bar{N}$ ) .....	V-197
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Kuat Geser Tanah Rata-Rata ( $\bar{S}_u$ ) .....	V-198
Tabel 5.9 . Respon Spektrum Gempa Rencana untuk kondisi tanah sedang .....	V-199
Tabel 5.10 Berat Per-segmen Pylon.....	V-202
Tabel 5.11 Hasil perhitungan massa bangunan per-segmen pylon.....	V-202
Tabel 5.12 Koefisien Pembatas Waktu Getar Struktur .....	V-206
Tabel 5.13 Spesifikasi tanah di titik BH. I.....	V-242
Tabel 5.14 Perhitungan titik berat abutment akibat berat sendiri .....	V-255
Tabel 5.15 Pembebanan abutment timbunan tanah diatas pondasi.....	V-257
Tabel 5.16 Kombinasi Pembebanan dan Gaya .....	V-268
Tabel 5.17 Kombinasi I Pembebanan .....	V-269
Tabel 5.18 Kombinasi II Pembebanan.....	V-269
Tabel 5.19 Kombinasi III Pembebanan.....	V-270
Tabel 5.20 Kombinasi IV Pembebanan .....	V-270
Tabel 5.21 Kombinasi V Pembebanan.....	V-271
Tabel 5.22 Kombinasi VI Pembebanan .....	V-271
Tabel 5.23 Kombinasi Gaya .....	V-271
Tabel 5.24 Kontrol terhadap guling .....	V-272
Tabel 5.25 Kontrol terhadap geser .....	V-273
Tabel 5.26 Kontrol terhadap eksentrisitas.....	V-273
Tabel 5.27 Nilai-nilai daya dukung Terzaghi .....	V-274
Tabel 5.28 Kontrol terhadap Daya Dukung Tanah .....	V-276
Tabel 5.29 Gaya maksimum dan minimum akibat pembebanan.....	V-279
Tabel 5.30 Kombinasi gaya .....	V-285
Tabel 5.31 Perhitungan momen akibat berat sendiri <i>wingwall</i> .....	V-303



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- GAMBAR RENCANA JEMBATAN JENAR
- OUTPUT PERHITUNGAN SAP 2000 VERSI 10
- DATA PENYELIDIKAN TANAH
- PEDOMAN PERENCANAAN PEMBEBANAN JEMBATAN JALAN RAYA
- TABEL BITTNER
- DASAR – DASAR PERENCANAAN BETON BERTULANG
- GRAFIK DAN TABEL PERHITUNGAN BETON BERTULANG
- BRIDON STRUCTURAL SYSTEMS
- CABLE SUPPORTED BRIDGES
- TABEL PROFIL BAJA
- SURAT-SURAT ADMINISTRASI
- LEMBAR ASISTENSI